

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era ekonomi digital saat ini menjadikan perekonomian di Indonesia bersaing sangat ketat dan tidak akan pernah dapat dilepaskan dengan pengaruh teknologi. Terbukti dengan hadirnya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) merupakan suatu tantangan besar untuk memajukan UMKM dalam perekonomian nasional di Indonesia. Salah satu tujuan dari koperasi adalah untuk mensukseskan perekonomian masyarakat dalam bidang usaha yang mayoritas merupakan kegiatan ekonomi berskala kecil seperti UMKM.

Koperasi merupakan lembaga keuangan yang dibentuk berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dimana kehidupan perekonomian masyarakatnya berlandaskan pada sistem kekeluargaan. Seperti yang tercantum pada Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa “Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”

Peran koperasi dalam perkembangan ekonomi di Indonesia sangatlah penting, terlebih bagi penopang ekonomi rakyat dalam mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Seperti yang dikatakan Djoko Mulyono (2012:2) “Koperasi mengemban misi negara yang sangat berat, yaitu sebagai sakaguru perekonomian nasional atau tiangnya perekonomian nasional atau dasar ekonomi nasional.”

Namun pada kenyataannya, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi di Indonesia tidak berkembang dengan baik,

keberadaan koperasi perlu ditingkatkan mengikuti perkembangan lingkungan dunia usaha. Terlebih dalam koperasi simpan pinjam, cenderung sulit meningkatkan kerja sama, potensi, dan kesejahteraan ekonomi sosial para anggotanya. Dikarenakan koperasi merupakan organisasi ekonomi yang dimana orang-orang berada dalam kemampuan ekonomi terbatas, serta gerak usahanya tidak hanya mementingkan motif ekonomi tapi juga dalam bidang sosial. Salah satu cara meningkatkan kualitas dari koperasi itu sendiri ialah dengan cara pengembangan sistem informasi dan memperbaiki setiap prosedur yang dimiliki koperasi tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Jogiyanto (2015:11) pengertian sistem informasi adalah “suatu sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan harian, mendukung operasional, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar laporan-laporan yang diperlukan”

Sebuah sistem informasi dalam Koperasi Simpan Pinjam, dalam praktiknya harus mengacu pada prosedur serta peraturan yang berlaku. Prosedur sendiri menurut Cecil Gillespie didalam buku La Midjan dan Azhar Susanto (2001: 17) mengatakan “*A procedures is a sequence of clerical operations, usually involving several people in one or more departments established to ensure uniform handling or a recurring transaction of business*”. Prosedur dapat diartikan sebagai suatu proses yang dikerjakan secara berurutan, biasanya melibatkan beberapa petugas di dalam satu bagian atau lebih dan diadakan untuk menjamin pelaksanaan secara seragam dari transaksi yang berulang-ulang dalam perusahaan.

Faktanya, beberapa koperasi belum melakukan prosedur secara terperinci seperti tidak melakukannya rapat anggota tahunan (RAT) selama dua tahun berturut-turut yang dapat mengakibatkan dibubarkannya koperasi sesuai yang

tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 114/KEP/M.KUKM.2/XII/2016 tentang Pembubaran Koperasi UKM RI dan tidak menggunakan sistem informasi yang efektif dan efisien. Masih banyak koperasi yang mengelola kegiatan operasionalnya dengan cara tradisional dan pencatatan yang manual serta tidak memiliki sistem yang terkomputerisasi atau *database*. Seperti yang terdapat pada Koperasi Wanita Putri Harapan yang masih menggunakan sistem konvensional yaitu dengan menggunakan buku dan *Microsoft Excel* sehingga cara tersebut dinilai kurang efektif karena transaksi simpan pinjam yang terjadi semakin tinggi (Atikah dan Sukadi, 2013:26).

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Sauyunan Bandung, merupakan koperasi yang dikhususkan untuk para pedagang ikan di pasar ciroyom bermartabat. Koperasi ini khusus bergerak dalam bidang Simpan dan Pinjam. Berdasarkan hasil survey serta wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2019 di Kantor Koperasi Sauyunan yang berada di Jalan Rajawali kepada Arsidi (2019) selaku pengurus koperasi, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem dan prosedur yang diterapkan pada koperasi simpan pinjam sauyunan masih dilakukan secara manual sehingga kemungkinan terjadi kesalahan dan kecurangan sangat besar. Dalam pelaksanaannya, sistem yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sauyunan ini masih banyak kekurangan dan belum memiliki alur prosedur yang resmi sehingga mengalami beberapa permasalahan. Bahkan belum ada *job description* yang jelas dan secara tertulis sehingga terjadi perangkapan fungsi. Demi tercapainya tujuan koperasi, maka dibutuhkan perbaikan prosedur dan pengendalian internal yang baik agar kegiatan didalam koperasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Koperasi Sauyunan melakukan beberapa sistem serta prosedur dalam kegiatan operasionalnya. Prosedur penerimaan anggota baru yang sedang diterapkan kurang efektif karena kurangnya dokumen seperti formulir pendaftaran anggota baru untuk digunakan sebagai arsip pengurus yang berisi data lengkap anggota koperasi. Sistem dan prosedur simpan yang diterapkan saat ini di koperasi sauyunan juga terdapat kekurangan seperti pencatatan transaksi simpan ke dalam buku tabungan anggota masih dilakukan secara manual yang dapat memungkinkan kecurangan-kecurangan bisa terjadi, kurangnya dokumen seperti slip uang masuk sebagai bentuk pengendalian untuk menjaga kepercayaan setiap anggota yang melakukan penyimpanan, dan setiap pengurus yang melakukan aktivitas transaksi di koperasi tidak melakukan pencatatan yang memadai serta tidak membuat laporan. Selain itu, sistem dan prosedur terkait peminjaman, kurangnya persyaratan yang memadai dan tidak ada dokumen slip uang keluar.

Permasalahan yang ada dalam sistem informasi Koperasi Sauyunan ini dapat diperbaiki dengan cara dibuatkan sistem informasi dan prosedur yang lebih baik serta pencatatan yang sesuai dengan standarnya dan dibuatkan *database* agar kegiatan operasional berjalan dengan efektif dan efisien sehingga menghasilkan informasi yang cepat, lengkap, akurat dan bermanfaat,

Berdasarkan uraian di atas dan hasil survei yang diperoleh, penulis tertarik untuk merancang sistem informasi pada Koperasi Sauyunan dan menjadikan sebagai bahan dalam penelitian dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI SAUYUNAN BANDUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang sedang diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Sauyunan Bandung?
2. Apa saja kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem informasi simpan pinjam yang sedang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sauyunan Bandung?
3. Bagaimana Model Perancangan Sistem Informasi yang sesuai untuk diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Sauyunan Bandung?

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mempelajari dan menelaah sistem informasi yang sedang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sauyunan Bandung.
2. Untuk memahami dan menganalisis kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem informasi yang diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Sauyunan dan memberikan rekomendasi solusi perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan tersebut.
3. Untuk merancang model sistem informasi yang tepat untuk diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Sauyunan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan yang berasal dari teori-teori yang sudah ada sebelumnya dan diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan yang berkaitan dengan bidang sistem informasi.

1.4.2 Aspek Praktis

Diharapkan hasil analisis penulis dapat bermanfaat bagi pihak koperasi sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam memperbaiki sistem dan prosedur yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Sauyunan untuk menunjang kegiatan operasional para pengurus serta anggota koperasi.